**ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI SMAN KOTA KENDARI**

**Anwar Anas**

**Program Studi Pendidikan Geografi, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mata pelajaran Geografi di SMAN di Kota Kendari, menganalisis pengaruh faktor-faktor kesulitan belajar terhadap hasil belajar, dan menganalisis upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Responden adalah 321 siswa kelas XI dan guru mata pelajaran Geografi dari 10 SMAN di Kota Kendari. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara, dan pengamatan langsung. Analisa data dilakukan dengan analisis faktor, dengan SPSS versi 17. Faktor-faktor yang diamati adalah faktor internal, yang meliputi faktor biologis dan psikologis; serta faktor eksternal, yang meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 (sembilan) kelompok faktor yang berpengaruh, yaitu faktor-faktor psikologis siswa, dukungan keluarga, dukungan sekolah, perhatian siswa, minat siswa, guru, kondisi ekonomi keluarga, hubungan antar siswa, dan mata pelajaran geografi. Kesulitan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Geografi. Faktor –faktor internal, eksternal, maupun keduanya secara bersama-sama memiliki derajat keeratan hubungan atau keterkaitan yang kuat dan sangat kuat serta bersifat positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, makin baik dan makin mendukung kondisi dari faktor internal dan eksternal, maka akan makin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar antara lain dengan penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif melalui penataan letak duduk siswa, penggunaan metode diskusi, penggunaan alat peraga, pemberian motivasi dari orangtua/wali siswa serta dukungan pemerintah serta masyarakat. Sedangkan upaya yang dapat dilakukan siswa adalah persiapan belajar dengan baik, menjaga kesehatan, mengatur waktu belajar, dan berupaya memahami materi pelajaran geografi dengan baik. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terhadap aspek psikologis siswa yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Geografi sehingga dapat dirumuskan cara yang tepat dalam menanggulangi penyebab kesulitan belajar siswa dari sudut pandang psikologis siswa.

Kata kunci: *Analisa faktor, kesulitan belajar, hasil belajar, SMAN Kota Kendari, Geografi*

**ABSTRACT**

*The aim of the study was to determine factors affecting the students’ ability to understand the geography in the public high schools in Kendari, analyze the factor influence the students' learning difficulties and analyze the efforts that should be made so that students may overcome their learning difficulties which affecting their learning outcomes. The respondents were 321 students of class XI and Geography teachers from 10 public high schools in Kendari. Data was collected by questionnaires, interviews, and direct observations. Factor analysis was utilized using the SPSS. The factors observed were internal factors, including biological and psychological factors; and external factors, including the environment of family, school and community. The results indicated that there were nine factors affecting students’ ability to understand Geography, incuding students’ psychology, family and school support, students' attention, interest of students, teachers, family economic condition, the relationship between the students, and Geography subjects. Students' learning difficulties significantly have affected the learning outcomes in the subject. Internal factors, external factors, or both factors have strong relationship with the student learning outcomes. Therefore, the better and the more support of the conditions of internal and external factors, the better the learning outcomes would be achieved by students. Efforts may be made by creating a conducive atmosphere in learning through the layout of students sit, the use of discussion method, the use of supporting teaching materials, motivation of parents / guardians of students as well as government and community support. The attempts should also be made by students by studying well, maintaining health, using a better schedule, and better understanding the subject. Further researches were needed to more explore the psychological aspects affecting the student learning difficulties in Geography.*

*Keywords: factor analysis, learning difficulty, learning outcome, public high school Kendari City, Geography*

**PENDAHULUAN**

Berbagai permasalahan dapat dialami siswa dalam proses belajar mengajar, termasuk masalah yang menyangkut pribadi, sosial, keluarga dan ekonomi, yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dan perubahan sikap yang tidak baik, seperti tidak percaya diri, prestasi belajar rendah yang akan mengakibatkan kesulitan dalam belajar pada semua mata pelajaran, termasuk Geografi. Ahmadi (2004) menyatakan bahwa siswa dapat mengalami kesulitan belajar dalam satu mata pelajaran karena adanya bagian-bagian yang sulit, bagian yang tidak menarik serta bagian yang membosankan bagi siswa.

Hasil belajar siswa dalam pelajaran Geografi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar. Kemungkinan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi berhubungan erat juga dengan faktor seperti siswa, guru, kurikulum, sarana serta prasarana, situasi dan kondisi yang terwujud dalam proses pembelajaran serta belajar dalam penguasaan materi pelajaran. Puspitaningsih (2009) menemukan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran Geografi di SMAN Semarang, yakni faktor internal (minat siswa terhadap mata pelajaran Geografi), dan faktor eksternal (keadaan dan lingkungan sekolah). Oleh karena itu guru sebagai komponen yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dituntut untuk dapat mendiagnosa ketuntasan belajar siswa yang dilihat berdasarkan tujuan yang hendak dicapai yaitu Standar Kompetensi (SK).

Hasil belajar siswa pada pelajaran geografi antara lain terlihat pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari nilai tugas dan nilai ulangan dalam mata pelajaran Geografi. Nilai rata-rata yang diperoleh memperlihatkan bahwa seluruh siswa SMA Negeri yang mengambil mata pelajaran geografi pada kelas XI IPS telah melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), tetapi nilai hasil belajar siswa tersebut tidak berada jauh diatas nilai KKM. Potensi untuk lebih meningkatkan nilai hasil belajar siswa masih terbuka lebar, dan oleh karena itu perlu diteliti tentang hal-hal atau faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada mata pelajaran Geografi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami dengan baik mata pelajaran Geografi di SMAN di Kota Kendari, menganalisis pengaruh faktor-faktor kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini, dan menganalisis upaya-upaya yang harus dilakukan agar siswa dapat mengatasi masalah kesulitan belajar siswa.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan pengamatan langsung (Nazir, 1985). Responden adalah 321 siswa kelas XI dan guru mata pelajaran Geografi dari 10 SMA Negeri di Kota Kendari. Analisis faktor digunakan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Geografi siswa dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 17 (Sugiyono, 2011). Faktor-faktor yang diamati adalah faktor internal, yang meliputi faktor biologis dan psikologis; serta faktor eksternal, yang meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Kartono, 1984).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Keadaan Umum SMAN di Kota Kendari**

Di Kota Kendari terdapat 10 SMAN yang tersebar di 10 kecamatan. SMAN tersebut rata-rata memiliki tiga orang guru pengasuh mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS. Latar belakang pendidikan dari guru-guru tersebut adalah sarjana pendidikan atau sarjana dari jurusan lainnya tetapi telah mendapatkan sertifikat akta pendidikan. Ketiga orang pengasuh mata pelajaran mengajar secara bergiliran sesuai dengan pembagian bab pelajaran Geografi. Para guru tersebut berstatus Pegawai Negeri Sipil dan telah mendapatkan sertifikat tenaga pendidik.

Jumlah siswa kelas XI IPS adalah sebanyak 1.239 orang; jumlah siswa terbanyak terdapat di SMAN 7, dan yang paling sedikit adalah SMAN. Jenis kurikulum yang digunakan di SMAN tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Terdapat empat sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013, yaitu SMAN 1, SMAN 4, SMAN 5, dan SMAN 6, sedangkan 6 sekolah lainnya masih menggunakan KTSP 2006, yaitu SMAN 2, SMAN 3, SMAN 7, SMAN 8, SMAN 9, dan SMAN 10.

Tabel 1. Data sekolah, siswa, jumlah guru Geografi, dan kurikulum yang digunakan di SMAN se-Kota Kendari.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama SMA | Jumlah siswa | Jumlah Kelas | Lokasi | Jumlah Guru Geografi | Kurikulum | Tahun berdiri |
| SMAN 1 | 117 | 3 | Kendari Barat | 3 | Kurikulum 2013 | 1987 |
| SMAN 2 | 109 | 4 | Poasia | 2 | KTSP 2006 | 1982 |
| SMAN 3 | 124 | 5 | Kendari | 3 | KTSP 2006 | 1984 |
| SMAN 4 | 121 | 3 | Kadia | 5 | Kurikulum 2013 | 1975 |
| SMAN 5 | 119 | 3 | Baruga | 2 | Kurikulum 2013 | 1987 |
| SMAN 6 | 100 | 4 | Puuwatu | 3 | Kurikulum 2013 | 1997 |
| SMAN 7 | 272 | 2 | Mandonga | 1 | KTSP 2006 | 1980 |
| SMAN 8 | 67 | 2 | Abeli | 3 | KTSP 2006 | 2003 |
| SMAN 9 | 156 | 4 | Kendari Barat | 3 | KTSP 2006 | 2004 |
| SMAN10 | 54 | 2 | Kambu | 2 | KTSP 2006 | 2013 |

Sumber: Data Primer (diolah)

Keadaan fisik SMAN di Kota Kendari sudah cukup baik. Semua SMAN menempati bangunan permanen yang telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstra kurikuler siswa., seperti ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang laboratorium MIPA, dan lapangan upacara yang bisa difungsikan sebagai lapangan olahraga. Lingkungan sekolah sudah bagus, rata-rata mempunyai taman dan pepohonan. Rata-rata siswa tinggal tidak jauh dari sekolah. Di beberapa sekolah terdapat beberapa poster yang berhubungan dengan geografi dan di pajang di dalam ruang kelas.

**Nilai Geografi Siswa**

Nilai Geografi siswa beragam, demikian pula nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tabel 2 memperlihatkan nilai rata-rata siswa pada pelajaran geografi, dan terlihat bahwa nilai KKM untuk SMAN 10 adalah 70, sedangkan SMA lainnya adalah 75.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Siswa pada Mata Pelajaran Geografi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | SMA | Nilai rata-rata | KKM |
| 1 | SMAN 1 | 82,74 | 75,00 |
| 2 | SMAN 2 | 75,97 | 75,00 |
| 3 | SMAN 3 | 78,46 | 75,00 |
| 4 | SMAN 4 | 80,80 | 75,00 |
| 5 | SMAN 5 | 79,30 | 75,00 |
| 6 | SMAN 6 | 79,68 | 75,00 |
| 7 | SMAN 7 | 75,78 | 75,00 |
| 8 | SMAN 8 | 77,48 | 75,00 |
| 9 | SMAN 9 | 77,36 | 75,00 |
| 10 | SMAN 10 | 72,92 | 70,00 |
|  | Rata-rata | 77,78 | 74,50 |

Sumber: Data Primer (diolah dari nilai rapor siswa)

Nilai rata-rata pelajaran geografi tertinggi adalah di SMAN 1 Kendari yaitu 82,74 sedangkan yang terendah adalah di SMAN 10 Kendari yaitu 72,92. Sedangkan untuk nilai rata-rata pelajaran geografi di seluruh SMAN adalah 77,78 yang berada 3,28 angka dari nilai KKM. Secara keseluruhan nilai rata-rata siswa telah melampaui nilai KKM. Nilai rata-rata tersebut digambarkan dalam diagram batang dimana nilai siswa dibagi dalam rentang nilai 0 – 9, 10 -19, 20 -29, 30 – 39, 40 – 49, 50 -59, 60 – 69, 70 -79, 80 -89, dan 90 – 100 seperti terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Diagram Batang Perolehan Nilai dan Jumlah Siswa

(Sumber: Data Primer diolah).

Nilai Geografi siswa ini sebenarnya masih dapat ditingkatkan, terutama di SMAN 10 Kendari. Penyebab rendahnya nilai ini kemungkinan adalah perhatian siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, perhatian siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru kadang-kadang tidak optimal, misalnya siswa cenderung mencari kesibukan lain dengan teman sebangku maupun teman di sekitar mereka. Bahkan, beberapa siswa terlibat pertengkaran dengan siswa lain selama pelajaran berlangsung. Dengan keadaan yang demikian maka materi yang telah disampaikan oleh guru tidak dapat diserap secara baik.

Indikasi lain bahwa siswa kurang memiliki perhatian terhadap mata pelajaran Geografi adalah nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat Ujian Tengah Semester tidak berbeda jauh dengan nilai rata-rata KKM, padahal masih ada kemungkinan siswa memperoleh nilai yang lebih tinggi. Melihat hal tersebut, maka tugas guru untuk meningkatkan semangat belajar menjadi lebih tinggi sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran Geografi dan memiliki hasil belajar yang maksimal.

**Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa**

Dari hasil analisis faktor dengan SPSS, diketahui bahwa terdapat 9 (sembilan) faktor, yang meliputi psikologi siswa, dukungan keluarga, dukungan sekolah, perhatian siswa, minat siswa, guru, kondisi ekonomi keluarga, hubungan siswa, dan mata pelajaran. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor Psikologis Siswa

Kondisi psikologi (kejiwaan) siswa sangat berpengaruh terhadap konsentrasi siswa pada saat belajar. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang memperlihatkan bahwa faktor psikologis siswa memiliki pengaruh terbesar dengan eigenvalue 5,776 dan mampu menjelaskan *variance* total sebesar 22,214%. terhadap tingkat kesulitan belajar siswa. Terdapat 3 variabel dalam faktor ini yaitu variabel Cita-cita yang dimiliki siswa (X7) dengan faktor loading sebesar 0,731 (73,1%); variabel sikap siswa terhadap lingkungan kegiatan siswa di luar sekolah (X29) dengan faktor loading sebesar 0,707 (70,7%); dan variabel pandangan orangtua terhadap pekerjaan (X13) dengan faktor loading sebesar 0,611 (61,1%).

1. Dukungan Keluarga

Faktor dukungan keluarga memberikan pengaruh sedang dengan eigenvalue 1,702 dan mampu menjelaskan *variance* total sebesar 6,547%. terhadap tingkat kesulitan belajar siswa. Terdapat 3 variabel dalam faktor ini yaitu variabel perhatian orangtua terhadap pendidikan siswa (X12) dengan faktor loading sebesar 0,723 (72,3%); variabel dorongan belajar dari orangtua (X14) dengan faktor loading sebesar 0,688 (68,8%); dan variabel persepsi siswa terhadap nilai (X9) dengan faktor loading sebesar 0,532 (53,2%).

1. Dukungan Sekolah

Faktor dukungan sekolah memberikan pengaruh cukup dengan *eigenvalue* 1,621 dan mampu menjelaskan *variance* total sebesar 6,234%. terhadap tingkat kesulitan belajar siswa. Terdapat 3 variabel dalam faktor ini yaitu variabel sarana dan prasarana yang ada di sekolah (X23) dengan faktor loading sebesar 0,720 (72,0%); variabel kondisi ruang belajar di sekolah (X26) dengan faktor loading sebesar 0,655 (65,5%); dan variabel kondisi lingkungan sekolah (X25) dengan faktor loading sebesar 0,571 (57,1%).

1. Perhatian Siswa terhadap pelajaran

Faktor perhatian siswa terhadap pelajaran memberikan pengaruh kecil dengan *eigenvalue* 1,473 dan mampu menjelaskan *variance* total sebesar 5,665%. terhadap tingkat kesulitan belajar siswa. Terdapat 3 variabel dalam faktor ini yaitu variabel nilai ulangan yang diperoleh siswa (X8) dengan faktor loading sebesar 0,794 (79,4%); variabel prestasi belajar siswa (X5) dengan faktor loading sebesar 0,607 (60,7%) ; dan variabel sarana dan prasaran belajar yang ada di rumah (X17) dengan faktor loading sebesar 0,510 (51,0%)..

1. Minat Siswa terhadap pelajaran geografi

Faktor minat siswa terhadap pelajaran geografi memberikan pengaruh kecil dengan *eigenvalue* 1,257 dan mampu menjelaskan *variance* total sebesar 4,835. terhadap tingkat kesulitan belajar siswa. Terdapat 3 variabel dalam faktor ini yaitu variabel dorongan belajar dari dalam diri siswa (X2) dengan faktor loading sebesar 0,719 (71,9%); variabel Minat siswa terhadap mata pelajaran geografi (X3) dengan faktor loading sebesar 0,672 (67,2%); dan variabel persaingan belajar terhadap teman sekelas (X13) dengan faktor loading sebesar 0,566 (56,6%).

1. Guru

Faktor Guru memberikan pengaruh kecil dengan *eigenvalue* 1,235 dan mampu menjelaskan *variance* total sebesar 4,751%. terhadap tingkat kesulitan belajar siswa. Terdapat 2 variabel dalam faktor ini yaitu variabel hubungan antara guru dan siswa (X21) dengan faktor loading sebesar 0,780 (78,0%); dan variabel cara penyajian guru mata pelajaran geografi (X19 dengan faktor loading sebesar 0,692 (69,2%).

1. Kondisi Ekonomi Keluarga

Faktor kondisi ekonomi keluarga memberikan pengaruh kecil dengan *eigenvalue* 1,098 dan mampu menjelaskan *variance* total sebesar 4,222%. terhadap tingkat kesulitan belajar siswa. Terdapat 2 variabel dalam faktor ini yaitu variabel kondisi sosial ekonomi orangtua (X15) dengan faktor loading sebesar 0,764 (76,4%); dan variabel sikap siswa terhadap mata pelajaran geografi (X4) dengan faktor loading sebesar 0,500 (50,0%).

1. Hubungan Antara Siswa

Faktor hubungan antar siswa memberikan pengaruh kecil dengan *eigenvalue* 1,036 dan mampu menjelaskan *variance* total sebesar 3,986%. terhadap tingkat kesulitan belajar siswa. Terdapat 2 variabel dalam faktor ini yaitu variabel hubungan antara siswa dengan siswa lain (X22) dengan faktor loading sebesar 0,799 (79,9%); dan variabel sikap teman-teman sebaya (X27) dengan faktor loading sebesar 0,513 (51,3%).

1. Mata Pelajaran

Faktor mata pelajaran geografi memberikan pengaruh terkecil dengan *eigenvalue* 1,003 dan mampu menjelaskan *variance* total sebesar 3,857%. terhadap tingkat kesulitan belajar siswa. Terdapat hanya 1 variabel dalam faktor ini yaitu variabel tingkat kesukaran mata pelajaran geografi (X11) dengan faktor loading sebesar 0,805 (80,5%).

**Korelasi Faktor-Faktor Internal dengan Hasil Belajar**

Hasil analisis korelasi Rank Spearman memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi antara faktor-faktor internal dengan hasil belajar adalah 0,775 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,050; dengan demikian maka hipotesis H0 ditolak dan hipotesis H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor-faktor internal yang terhadap hasil belajar geografi pada kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Kendari.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstan adalah 1.205 dan nilai koefisien regresi pengaruh faktor-faktor internal terhadap hasil belajar adalah 0,707 Dengan demikian diperoleh persamaan garis regresi antara faktor-faktor internal dengan hasil belajar geografi adalah Y = 1.205 + 0,707 X1.

**Korelasi Faktor-Faktor Eksternal dengan Hasil Belajar**

Hasil analisis Rank Spearman memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi antara faktor-faktor eksternal dengan hasil belajar adalah 0,832 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,050; dengan demikian maka hipotesis H0 ditolak dan hipotesis H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor-faktor eksternal yang terhadap hasil belajar geografi pada kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Kendari.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstan adalah 1.296 dan nilai koefisien regresi pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap hasil belajar geografi adalah 0,681. Dengan demikian diperoleh persamaan garis regresi antara faktor-faktor eksternal dengan hasil belajar geografi adalah Y = 1.296 + 0,681 X2.

**Korelasi antara Faktor-Faktor Internal dan Eksternal terhadap Hasil Belajar**

Hasil analisis korelasi Rank Spearman memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi untuk faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,909 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka hipotesis H0 ditolak dan hipotesis H1 diterima

Pada analisis regresi juga diperoleh nilai konstan adalah 0,570; dan nilai faktor internal secara bersama-sama dengan faktor eksternal adalah 0,476 dan 0,395. Dengan demikian persamaan garis regresi untuk pengaruh faktor internal secara bersama-sama dengan faktor eksternal terhadap hasil belajar adalah Y= 0,570 + 0,476 X1 + 0,395 X2.

Rekapitulasi hasil uji korelasi *Rank Spearman* dan Uji Regresi Linier Sederhana antara factor internal, factor eksternal, secara bersama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisa Korelasi dan Analisa Regresi Sederhana Faktor-faktor Kesulitan Belajar dengan Hasil Belajar.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Item | Analisis Korelasi | Analisis Regresi |
| Faktor Internal dan Hasil Belajar | 0,775 | Y = 1.205 + 0,707 X1. |
| Faktor Eksternal dan Hasil Belajar | 0,832 | Y = 1.296 + 0,681 X2. |
| Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Hasil Belajar | 0,909 | Y= 0,570 + 0,476 X1 + 0,395 X2. |

Sumber: Data Primer (diolah)

**Faktor yang Berpengaruh menurut Persepsi Guru**

Tabel 4 memperlihatkan bahwa menurut tenaga pendidik faktor yang menjadi penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor dari dalam diri siswa yaitu minat siswa, dorongan belajar, dan sikap siswa. Hal ini ditunjukkan oleh jawaban guru terhadap faktor-faktor tersebut adalah 100% , yang semua guru setuju terhadap faktor tersebut. Faktor kedua yang berpengaruh adalah faktor eksternal dari luar diri siswa seperti dukungan keluarga dan dukungan sekolah. Sedangkan faktor lainnya tidak terlalu berpengaruh karena persentase jawaban terhadap faktor lainnya relatif kecil.

Tabel 4. Persentase guru yang menyatakan bahwa faktor-faktor terkait berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Faktor-faktor | (%)\*) |
| 1 | Kondisi jasmani siswa | 60 |
| 2 | Dorongan belajar dari dalam diri siswa | 100 |
| 3 | Minat siswa terhadap mata pelajaran geografi | 100 |
| 4 | Sikap siswa terhadap mata pelajaran geografi | 100 |
| 5 | Prestasi belajar siswa | 50 |
| 6 | Kebiasaan belajar siswa | 90 |
| 7 | Cita-cita yang dimiliki siswa | 90 |
| 8 | Nilai ulangan yang diperoleh siswa | 50 |
| 9 | Persepsi siswa terhadap nilai | 70 |
| 10 | Persaingan belajar terhadap teman sekelas | 70 |
| 11 | Tingkat kesukaran mata pelajaran geografi | 70 |
| 12 | Perhatian orang tua terhadap pendidikan siswa | 70 |
| 13 | Pandangan orang tua terhadap pekerjaan | 60 |
| 14 | Dorongan belajar dari orang tua | 70 |
| 15 | Kondisi sosial ekonomi orang tua | 80 |
| 16 | Suasana belajar di rumah | 80 |
| 17 | Sarana dan prasarana belajar yang ada di rumah | 80 |
| 18 | Lingkungan tempat tinggal | 40 |
| 19 | Cara penyajian guru | 90 |
| 20 | Jumlah guru | 50 |
| 21 | Hubungan antara guru dengan siswa | 40 |
| 22 | Hubungan antara siswa dengan siswa | 60 |
| 23 | Sarana dan prasarana yang ada di sekolah | 60 |
| 24 | Tata tertib sekolah | 40 |
| 25 | Kondisi lingkungan sekolah | 50 |
| 26 | Kondisi ruang belajar di sekolah | 80 |
| 27 | Sikap teman-teman sebaya | 60 |
| 28 | Pengaruh teman terhadap semangat belajar | 60 |
| 29 | Sikap siswa terhadap lingkungan kegiatan siswa di luar kegiatan sekolah | 30 |

Sumber: Data Penelitian (2015, diolah)

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Kelompok faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami dengan baik mata pelajaran geografi di SMAN Kota Kendari adalah sebanyak 9, yaitu: psikologis siswa, dukungan keluarga, dukungan sekolah, perhatian siswa, minat siswa, guru, kondisi ekonomi keluarga, hubungan antar siswa, dan mata pelajaran geografi.

Faktor-faktor internal, faktor eksternal, maupun kedua faktor secara bersama-sama memiliki derajat keeratan hubungan atau keterkaitan yang kuat dan sangat kuat serta bersifat positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, makin baik dan makin mendukung kondisi dari faktor internal dan eksternal, maka akan makin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan agar siswa dapat mengatasi masalah kesulitan belajar dan meningkatkan hasil belajar Geografi antara lain adalah penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif melalui penataan letak duduk siswa, penggunaan metode diskusi, penggunaan alat peraga, kemudian penggunaan strategi *Team Teaching*, pemberian motivasi dari orangtua/wali siswa dan masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan siswa adalah persiapan belajar dengan baik, menjaga kesehatan, mengatur waktu belajar, dan berupaya memahami materi pelajaran geografi dengan baik.

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terhadap aspek psikologis siswa yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Geografi sehingga dapat dirumuskan cara yang tepat dalam menanggulangi penyebab kesulitan belajar siswa dari sudut pandang psikologis siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, A.2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian:* *Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi III*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kullase. 1987. *Kesulitan Belajar dan  Sebab-sebabnya*. Makassar: FIP IKIP Makassar.

Nazir, M. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Prasad, A.H.H. 2013. *Mengamati Fenomena Geografi*. Yogyakarta: Digna Pustaka

Puspitaningsih***.*** I.R. 2009. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Geografi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tengaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2007/2008. Skripsi. Jurusan Geografi. FIS. UNNES.

Sari, R. 2014. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SD Gugus I Kepahiang. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. FKIP Universitas Negeri Bengkulu.

Sugiyono, 2011. Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung:Alfabeta.

Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Sumaatmadja, N. 2001. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan.* Bandung: Alumni

Syah, M. 3003. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Edisi Revisi. Jakarta: PT Remaja Rosdakara.

Umar, R. 2008. *Eksistensi dan Kajian Geografi*. Makassar: Badan Penerbit UNM.